

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan atau sekolah yang bermutu dan memadai. Yang paling penting kita butuhkan adalah seorang pemimpin sebagai sumber daya utamanya. Kepala sekolah adalah pemimpin yang secara khusus memimpin dalam bidang pendidikan yaitu sekolah. Sedangkan secara etimologi, kepala sekolah ialah guru yang memimpin sebuah sekolah. Sedangkan secara terminologi kepala sekolah diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang mendapat tugas tambahan guna memimpin sebuah sekolah di mana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat di mana terjadi hubungan yang sinergis antara guru yang memberikan ilmu pengetahuan dan siswa yang menerimanya. Pimpinan tertinggi di sekolah ialah kepala sekolah. Gaya kepemimpinannya sangat berpengaruh dan bahkan dapat menjadi penentu kemajuan sekolah. Maka dari itu dalam pendidikan kepemimpinan yang modern, kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kompetensi, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis sekaligus bertanggung jawab. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia harus terus dan juga selalu ditingkatkan. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya didukung pula dengan adanya meningkatnya kualitas pada tenaga kependidikannya. Tenaga kependidikan adalah suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang kependidikan (Hamalik, 2003).

Kebijakan dari implementasi manajemen berbasis sekolah memberikan kepada sekolah wewenang untuk mengelola sumber daya sekolah sesuai dengan kondisi serta tuntutan lingkungan sekolah sebagai pendekatan peningkatan mutu pendidikan. Menurut Nurkolis (2003:11), manajemen berbasis sekolah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sekolahnya sendiri. Karena sekolah dianggap lebih mengetahui tentang kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang serta kebutuhannya sendiri, sehingga pengelolaan sumber daya sekolah akan lebih efektif dan efisien pada level sekolah. Kepala sekolah juga diberikan kewenangan serta akuntabilitas dalam menjadikan terciptanya transparansi manajemen sekolah, dan bisa menciptakan demokrasi yang sehat di lingkungan sekolah, melalui pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan sekolah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan, yang sangat menentukan salah satunya ialah pemimpin sekolah. Karena pemimpin atau kepala sekolah sebagai penentu utama untuk seluruh aktivitas di sekolah. Menurut Wahjosumidjo (2005: 83) kepala sekolah ialah seorang tenaga fungsional guru yang diberi wewenang untuk memimpin suatu sekolah, sehingga semua pelaksanaan kegiatan sekolah menjadi tanggung jawabnya. Dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), dinyatakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk mampu merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, melaksanakan supervisi dan evaluasi, menjalankan kepemimpinan sekolah, serta menerapkan sistem informasi sekolah.

Kenyataan menunjukkan bahwa SMA N 1 Pulokulon Grobogan mampu berprestasi baik dibidang akademik maupun non akademik, seperti contohnya juara 1 MAPSI tingkat Kabupaten/ kota, juara 1 PMR Madya tingkat Kabupaten / kota, juara 2 OSN Astronomi tingkat Kabupaten/ kota dan juara 3 Lomba Cerdas Cermat tingkat Kabupaten / kota di tahun 2014. SMA N 1 Pulokulon juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang cukup lengkap seperti marching band, musik dan karawitan. Marching band yang selalu tampil pada kesempatan upacara dan karnaval kecamatan dalam perayaan HUT RI, semakin menjadi daya tarik tersendiri bagi sekolah. Fenomena semakin banyak siswa yang berprestasi atau mendapat juara dalam mengikuti kegiatan perlombaan baik akademik maupun non akademik menunjukkan ada sesuatu yang mendasari perubahan dan peningkatan tersebut. Paling mungkin dan

pertama dapat diketahui adalah akibat dari sistim, manajemen atau pengelolaan sekolah yang sesuai dan tentunya mendukung serta mendorong terjadinya fenomena tersebut. Memang bila ditelusuri banyak faktor yang melatarbelakangi seperti, pengelolaan warga sekolah atau sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif, pengelolaan sarana prasarana yang efektif, sampai masalah pengelolaan pendanaan yang efisien dan tepat sasaran. Tentunya kesemua itu bermuara pada seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah sebagai pengelola sekolah terkait karakteristik, gaya dan cara seorang kepala sekolah dalam pengelolaan sebuah lembaga bernama sekolah.

Berdasarkan fakta tersebut di atas dapat diketahui bahwa peran dan karakteristik kepala sekolah sebagai pengelola terlihat pada hasil lulusan, kualitas pembelajaran, prestasi serta dampaknya bagi lingkungan sekitar, seperti halnya di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan. Maka diperlukan pengkajian dan penelitian yang mendalam tentang bagaimanakah sebenarnya karakteristik pengelolaan SDM, sarana dan prasarana serta pendanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan, sehingga dapat diketahui dan didiskripsikan dengan tepat seiring kemajuan pendidikan nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kepala sekolah dalam mengelola SDM di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan?
2. Bagaimana karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan?
3. Bagaimana karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Dana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan karakteristik kepala sekolah dalam mengelola SDM di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan.
2. Untuk mendiskripsikan karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan.
3. Untuk mendiskripsikan karakteristik kepala sekolah dalam mengelola Dana di SMA Negeri 1 Pulokulon Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi dan wawasan pengetahuan di dunia pendidikan utamanya

berkaitan dengan teori-teori peran seorang pimpinan sekolah pada manajemen atau pengelolaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi guru

- 1) Memberi pengalaman bagi guru dalam peningkatan kinerja.
- 2) Membantu guru yang ada kaitannya dengan kurikulum sekolah.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baik untuk guru maupun kepala sekolah untuk saling *sharing* dalam berdiskusi untuk peningkatan kualitas pembelajaran serta hasil pembelajaran siswa.